

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

Muslimah

Dosen STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

E-Mail: muslimah.anas@yahoo.com

ABSTRAK

Dalam ajaran agama islam, berakhlakul kharimah adalah suatu hal yang wajib diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, baik untuk diri sendiri maupun dengan orang lain. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi dasar kepribadiannya, Akhlakul karimah atau Akhlak mulia atau sikap terpuji yaitu suatu sikap yang baik sesuai dengan ajaran agama islam. Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik atau terpuji.

Kata Kunci: Tanda-Tanda Manusia, Akhlakul Karimah

PENDAHULUAN

Akhlaq berasal dari kata Al-Huluq yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan. Secara istilah akhlaq berarti sesuatu yang melekat pada jiwa manusia yang daripadanyalah lahir perbuatan. Jenis perbuatan ini dilakukan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran pertimbangan atau penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Semua manusia harus memiliki sifat akhlakul karimah ketika hidup di dunia. Bagi seseorang yang memiliki akhlakul karimah maka akan selalu disenangi oleh sesama manusia, bahkan tidak hanya itu jika seseorang berperilaku sesuai ajaran agama islam maka sudah pasti baik dimata Allah. Dan kelak nanti akan masuk dalam surga bersama Nabi Muhammad saw.

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

PEMBAHASAN

Ketahuiilah bahwa seluruh manusia buta akan aib dirinya dan dia tidak dapat mengukur kadar kebersihan hatinya serta mengukur kesempurnaan akhlaknya. Bahkan jika dia sudah berusaha untuk melakukan mujahadah dan menarapi jiwanya sehingga dia jauh daripada perbuatan maksiat, dia akan mengira bahwasanya dia telah mendidik dan mengalahkan hawa nafsunya dan telah menerapi jiwanya, dan tidak memerlukan lagi kepada mujahadah yang lainnya. Oleh karena itu, mengetahui tentang tanda-tanda akhlak yang sempurna dan akhlak yang mulia adalah sangat diperlukan. Karena akhlak yang baik adalah pokok keimanan sedangkan akhlak yang buruk adalah tonggak kemunafikan.¹

Oleh karena itu untuk mengetahui apakah kita sudah termasuk yang berakhlakul karimah atau tidak, diantara caranya adalah dengan mencocokkan sifat diri kita dengan sifat-sifat mu'min yang sempurna yang disebutkan dalam Al-Quran oleh Allah maupun oleh nabi dalam haditsnya yaitu sebagai berikut

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ

Artinya: *Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang yang khusyuk dalam shalatnya, dan orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna, dan orang yang menunaikan zakat, dan orang yang memelihara kemaluannya, kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka tidak tercela. Tetapi barang siapa mencari di balik itu (zina, dan sebagainya), maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya, serta orang yang memelihara shalatnya. Mereka itulah orang yang akan mewarisi (QS: Al-Mu'minun ayat 1-10)²*

¹ Segaf Hasan Baharun, *Terapi Hati dan Jiwa* (Jawa Timur: Yayasan PPS Darullughah Wadda'wah, 2016), Hlm.91.

² Departemen Agama Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Quran Hafalan* (Bandung: Cordoba, 2016) Hlm.342.

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA
YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

التَّابُونَ الْعِدُونَ الْحَمْدُونَ السَّابِحُونَ الرُّكَّعُونَ السَّجِدُونَ الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang bertobat, beribadah, memuji (Allah), mengembara (demi ilmu dan agama), rukuk, sujud, menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang yang beriman. (QS:At-Taubah: 112)³

Tafsir Ringkas Kemenag RI Mereka itu adalah orang-orang yang bertobat baik karena melakukan dosa maupun tidak melakukan dosa, beribadah secara berkesinambungan, memuji Allah sebagai rasa syukur, mengembara untuk tujuan kebaikan, rukuk, sujud, yakni salat sebagai wujud tunduk dan patuh kepada Allah, menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar dan yang memelihara, yakni melaksanakan hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang yang beriman yang mempunyai sifat-sifat yang sudah disebutkan.⁴

Kemudian Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَى
رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (٢) الَّذِينَ يُؤِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣) أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ
دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (٤)

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka [karenanya] dan kepada Tuhanlah mereka bertawakkal, (2) [yaitu] orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (3) Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezki [ni'mat] yang mulia.” (4). (QS Al-Anfal 8: 2-4).⁵

Allah Subhanahu wa Ta'ala menyebutkan di dalam Surat Al-Anfal ayat 2-4 tentang ciri-ciri orang beriman yang sebenarnya, meliputi:

³ Departemen Agama Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Quran Hafalan* (Bandung: Cordoba, 2016) Hlm.205.

⁴https://www.tokopedia.com/s/quran/at-taubah/ayat112?utm_source=google&utm_medium=organic#:~:text=112.&text=Mereka%20itu%20adalah%20orang%20orang.gembirakanlah%20orang%20yang%20beriman. Diakses 25 November 2022.

⁵ Departemen Agama Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Quran Hafalan* (Bandung: Cordoba, 2016) Hlm.177.

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA
YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

1. Memiliki Rasa Gemetar Hatinya kepada Allah

Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang apabila disebut nama Allah, gemetarlah hati mereka.*” (QS Al-Anfal 8: 2).

Hanya orang yang berimanlah, yang jika disebutkan nama Allah, gemetar hatinya, ada rasa takut dalam hatinya. Rasa takutnya justru adalah sebagai bentuk mengagungkan asma Allah. Maka, jika ia berkeinginan untuk melakukan perbuatan dosa atau maksiat, ia pun segera teringat Allah dan takut melaksanakannya.

2. Bertambah imannya jika dibacakan ayat Al-Quran.

Allah berfirman pada lanjutan ayat:

وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا

Artinya: “*dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya)*” (QS. Al-Anfal [8]: 2).

3. Bertawakkal hanya kepada Allah

Allah berfirman dalam lanjutan ayat:

وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya: “*Dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakkal*” (QS. Al-Anfal 8: 2).

4. Mendirikan Shalat

Allah berfirman pada lanjutan ayat:

الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ

Artinya: “*(yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat.*” (QS Al-Anfal 8: 3).

Mendirikan shalat adalah bukti keimanan seseorang. Di samping karena memang shalat adalah tiangnya agama. Kalau ia menegakkan shalatnya, sama dengan ia menegakkan agamanya begitu pula Sebaliknya.

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam mengingatkan di dalam sabdanya:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ ، مَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ ، وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

Artinya: “*Shalat adalah tiang agama, barangsiapa yang menegakkannya, maka ia telah menegakkan agamanya dan barangsiapa yang merobohkannya, berarti ia telah merobohkan agamanya*”. (HR Al-Baihaqi).

5. Gemar berinfaq di jalan Allah.

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA
YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

Allah berfirman pada lanjutan ayat:

وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: “Dan mereka yang menginfakkan rezki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS Al-Anfal 8: 3).

Maka, seorang dikatakan beriman kepada Allah adalah ketika ia gemar menginfakkan hartanya di jalan Allah.⁶ maka ayat menegaskan:

أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya.” (QS Al-Anfal 8: 4).

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا (٦٣) وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا (٦٤) وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا (٦٥) إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا (٦٦) وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧) وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا (٦٨) يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِ مُهَانًا (٦٩) إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٧٠) وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَى اللَّهِ مَتَابًا (٧١) وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا (٧٢) وَالَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوا عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا (٧٣) وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا (٧٤) أُولَٰئِكَ يُجْزَوْنَ الْعُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا (٧٥) خَالِدِينَ فِيهَا حَسُنَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا (٧٦) قُلْ مَا يَعْجَبُ بِكُمْ رَبِّي لَوْلَا دُعَاؤُكُمْ فَقَدْ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزَامًا

Terjemah Surat Al Furqan Ayat 63-77⁷

Pada Surah Al-Furqan ayat 63-77 menggambarkan, bahwa ada sebelas sifat yang dimiliki oleh orang-orang yang beriman. Menurut Allah, orang-orang beriman yang memiliki sebelas sifat tersebut memperoleh gelar *ibadurrahman*, yaitu

⁶ <https://minanews.net/kajian-al-anfal-2-4-orang-beriman-yang-sebenarnya/> diakses 25 November 2022

⁷ Departemen Agama Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Quran Hafalan* (Bandung: Cordoba, 2016) Hlm.365-366.

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

hamba-hamba Allah yang akan mendapatkan rahmat yang paling besar di sisi Allah SWT. Rahmat-rahmat Allah yang paling besar tersebut yaitu kedudukan atau derajat-derajat yang paling tinggi yang diperoleh oleh mereka di surga kelak.

Sifat-sifat yang dikemukakan di sini adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh orang-orang yang beriman setelah menunaikan berbagai kewajiban yang diwajibkan kepada mereka. Seperti yang termaktub pada Surah al-Furqaan ayat 63-77, sebelas sifat yang dimaksud tersebut adalah:

Pertama, sifat *tawadhu'*.

Tawadhu' adalah lawan dari sifat *takabbur*. *Tawadhu'* adalah sifat yang selalu merendah, merupakan sifat yang sangat disukai oleh Allah.

Kedua, selalu mengucapkan ucapan-ucapan yang baik (*al-kalamuth thayyib*).

Maksudnya adalah, bahwa orang tersebut senantiasa mengucapkan kalimat-kalimat yang baik, walaupun orang lain selalu mengejeknya dengan kalimat-kalimat yang tidak mengenakkan. Artinya, bahwa *'ibaadurrahman* adalah orang-orang yang senantiasa mengeluarkan ucapan-ucapan yang baik, senantiasa bersikap dengan sikap yang baik, senantiasa menimbulkan kebajikan-kebajiiikan walaupun di tengah orang-orang yang tidak mau berbuat kebajikan kepadanya.

Ketiga, yaitu orang beriman yang suka tahajjud di malam hari.

Firman Allah pada Al-Furqaan ayat 64:

Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka. (Q.S. Al-Furqaan: 64)

Bangun di malam hari setelah tidur, untuk kemudian melakukan shalat tahajjud bukanlah hal yang mudah dilakukan. Tetapi apabila kita membiasakan diri, maka secara otomatis pada saatnya kita akan terbangun, sehingga hal seperti ini mudah saja untuk dilakukan. Mengapa tahajjud ini penting? Karena jika ibadah dilakukan di tempat yang sepi, maka konsentrasi kita akan lebih terpusat, dibandingkan ibadah di tengah keramaian.

Keempat, yaitu merasa takut akan siksa Allah SWT.

Firman Allah pada Al-Furqan ayat 65-66:

(65) *Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkan azab Jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal."*

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

(66) *Sesungguhnya Jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.* (Q.S. Al-Furqaan: 65-66)

Orang yang senantiasa takut terhadap azab Allah, maka akan menyebabkannya selalu mematuhi dan mentaati perintah-perintah Allah dan senantiasa meninggalkan segala yang dilarang oleh Allah SWT. Di dalam Al-Qur'an digambarkan, bahwa di saat menghadapi sakaratul maut, maka bagi mereka yang belum memiliki persiapan menghadapi alam kubur dan alam akhirat itu lalu meminta kepada Allah untuk menunda kematiannya, karena mereka belum banyak melakukan ibadah kepada Allah. Lalu Allah menjawab, "Apabila ajal mendatangi seseorang, maka ajal tersebut tak bisa diundur dan tidak juga bisa dipercepat."

Kelima, yaitu sederhana (moderat) di dalam berinfaq.

Firman Allah pada Al-Furqan ayat 67:

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (Q.S. Al-Furqan: 67)

Pada ayat di atas dengan jelas menyebutkan, apabila manusia atau orang yang beriman yang ingin membelanjakan sesuatu, maka ketika membelanjakan tersebut dia tidak boleh terlalu boros, dan juga tidak boleh terlalu kikir.

Keenam, menjauhkan diri dari sifat syirik.

(68) *Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa (nya).*

(69) *(yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina.*

(70) *kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

(71) *Dan orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya.*

(Q.S. Al-Furqan: 68-71)

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

Syirik itu pada hakikatnya adalah sifat yang senantiasa menyekutukan Allah. Seseorang yang menganggap bahwa selain Allah itu ada tuhan yang lain lagi, maka dapat dikategorikan sebagai *syirik*. Kalau seseorang melakukan penyembahan terhadap Allah, tapi dalam suasana yang lain dia juga melakukan penyembahan terhadap yang selain Allah, maka itu juga dapat disebut sebagai *syirik*. Menurut ulama, *syirik* yang seperti ini dinamakan *syirik akbar* (syirik besar). *Syirik akbar* adalah *syirik* yang berupa menyekutukan Allah SWT dengan sembah atau penyembahan yang selain dari Allah.

Kemudian ada juga yang dinamakan *syirik asghar* (syirik kecil). Menurut para ulama, *syirik asghar* salah satunya adalah *riya'*. Mengapa? Karena ketika beribadah, yang ia harapkan bukanlah keridhaan Allah, tetapi karena sesuatu yang selain dari Allah.

Kedelapan, menjauhkan diri dari perbuatan berzina.

Seperti yang termaktub pada Surah Al-Furqan ayat 68, bahwa selain syirik dan membunuh, melakukan perzinahan juga merupakan perbuatan dosa besar. Karena itu, bagi pelakunya akan diberikan siksaan yang berlipat ganda oleh Allah di akhirat nanti, seperti yang termaktub pada Surah Al-Furqaan ayat 69: (*yakni akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina*).

Tetapi pada Surah Al-Furqaan ayat 70 dan 71 memberikan kabar gembira kepada kita: [70] *kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*. [71] *Dan orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya*. (Q.S. Al-Furqan: 70-71)

Yang dimaksud pada ayat tersebut, jika sudah pernah terjadi hal-hal yang seperti itu (syirik, pembunuhan, dan zina), maka Allah membukakan pintu taubat, lalu bertaubatlah kepada Allah. Tapi pernyataan ini jangan dipelintir. Kalau begitu syirik dulu, baru kemudian bertaubat, karena Allah pasti akan mengampuni. Kalau begitu membunuh dulu, nantikan Allah akan membukakan pintu taubat. Kalau begitu berzinah dulu, nanti malam shalat lail kemudian berdo'a, minta ampun dan

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

bertaubat, maka Allah akan mengampuni. Tentunya bukan ini sebenarnya yang dimaksud.

Kesembilan, menjauhkan diri dari bersaksi palsu.

Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya. (Q.S. Al-Furqaan: 72)

Misalkan: sebenarnya kasus tersebut seharusnya dimenangkan oleh pihak A, tapi hakim kemudian memberikan kemenangan kepada pihak B, karena semua saksi memberatkan pihak A. Dalam hal ini, mereka yang menjadi saksi palsu itu sudah melakukan dosa besar. Menjadi saksi palsu itu membahayakan kemaslahatan di dalam masyarakat.

Kesepuluh, senang menerima nasehat yang baik. Dikatakan oleh Al-Qur'an:

Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidaklah menghadapinya sebagai orang-orang yang tuli dan buta. (Q.S. Al-Furqaan: 73)

Kesebelas, senantiasa berdo'a dan bermunajat kepada Allah.

Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Al-Furqaan: 74)

Bukan hanya berdo'a untuk dirinya, juga berdo'a untuk keluarganya, untuk anak cucunya agar menjadi orang-orang yang baik dan orang-orang yang shaleh di belakang hari. Orang-orang yang seperti ini dikatakan oleh Al-Qur'an adalah orang-orang yang akan mendapatkan ganjaran yang paling tinggi di surga nanti yang akan diberikan oleh Allah SWT, seperti termaktub pada Surah Al-Furqaan ayat 75-77:

(75) Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya,

(76) mereka kekal di dalamnya. Surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman.

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

(77) Katakanlah (kepada orang-orang musyrik): “Tuhanku tidak mengindahkan kamu, melainkan kalau ada ibadatmu. (Tetapi bagaimana kamu beribadat kepada-Nya), padahal kamu sungguh telah mendustakan-Nya? karena itu kelak (azab) pasti (menimpamu)”.

(Q.S. Al-Furqaan: 75-77)

Kesebelas hal ini bukanlah hal yang mudah dilakukan. Tetapi marilah kita melatih diri dan membiasakan untuk memiliki kesebelas sifat dan sikap ini, seperti yang diungkapkan Al-Qur’an pada Surah Al-Furqan ayat 63-77 ini.⁸

Didalam hadits nabi telah memuji serta mensifati kaum mu’minin dengan beberapa sifat berikut:

Artinya: Dari sahabat Anas RA bahwasanya Nabi bersabda: tidak akan sempurna keimanan salah satu dari kalian sehingga dia mencintai bagi saudaranya sebagaimana yang diharapkan untuk dirinya (HR. Bukhari-Muslim)

Artinya: Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah dia mengganggu tetangganya. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia memuliakan tamunya, dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia berkata yang baik atau hendaknya ia diam (HR. Bukhari-Muslim)

Para ulama membuat kesimpulan tentang akhlak yang baik, maka jika seseorang ada tanda-tanda sifat dibawah ini maka dia berakhlakul karimah dan jika tidak ada tanda-tanda dibawah ini maka dia tidak berakhlak yang mulia, dan jika terdapat Sebagiannya berarti belum sempurna akhlakul karimahnya. Sifat-sifatnya yaitu:

1. Seorang yang sangat pemalu
2. Seorang yang tidak pernah mengganggu orang lain
3. Seseorang yang banyak kebaikannya
4. Seseorang yang jujur
5. Seseorang yang sedikit bicaranya akan tetapi banyak amalnya
6. Seseorang yang sedikit kesalahannya

⁸ <https://thenafi.wordpress.com/2008/06/13/kajian-tafsir-surah-al-furqan-25-63-77/> diakses 25 November 2022

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA
YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

7. Seseorang yang sedikit penasarannya
8. Seseorang yang selu berbuat kebajikan
9. Seseorang yang selalu bersilaturahmi
10. Seseorang yang menampakkan kewibawaan
11. Seseorang yang sabar
12. Seseorang yang bersyukur
13. Seseorang yang selalu ridho denga napa yang ditentukan
14. Seseorang yang semua orang senang berteman dengannya
15. Seseorang yang selalu menjaga dirinya untuk meminta-minta atau berharap kepada orang lain
16. Seseorang yang penuh dengan kasih sayang
17. Bukan Seseorang yang senang suka melaknat dan memaki
18. Bukan Seseorang yang suka mengadu domba
19. Bukan Seseorang yang suka berghibah
20. Seseorang yang tidak terburu-buru Ketika melakukan sesuatu
21. Tidak iri kepada orang lain
22. Tidak bakhil
23. Tidak dengki
24. Selalu tampak riang gembira dan berseri wajahnya
25. Tidak mencintai seseorang atau membencinya kecuali karena Allah SWT.⁹

Berkata yusuf bin asbat bahwasanya diantara tanda-tanda akhlak yang baik adalah jika ada pada seseorang sepuluh macam sifat ini yaitu:

- a. Tidak banyak berselisih dengan orang lain
- b. Dia orang sangat professional, artinya dia mengakui kelebihan orang lain dan dia mengakui kekurangan yang ada pada dirinya. Dengan kata lain melihat kepada orang lain dengan kelebihanannya sedangkan melihat kepada diri sendiri dengan kekurangannya.
- c. Berusaha untuk tidak melakukan kesalahan kepada manusia

⁹ Segaf Hasan Baharun, *Terapi Hati dan Jiwa* (Jawa Timur: Yayasan PPS Darullughah Wadda'wah, 2016), Hlm.97-98.

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA
YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

- d. Berusaha dengan membalas kebaikan segala macam keburukan yang mengarah kepadanya
- e. Selalu berusaha untuk meminta maaf atas kesalahannya
- f. Selalu bersabar atas segala gangguan yang datang kepadanya
- g. Selalu menyalahkan diri Ketika terjadi sesuatu kepadanya
- h. Selalu menyibukkan dirinya daripada menyibukkan aib orang lain
- i. Selalu tampak wajahnya berseri-seri dan tersenyum kepada siapapun juga, baik kepada seseorang yang dewasa maupun masih kecil, kepada kawan maupun lawan
- j. Selalu baik tutur katanya, baik kepada orang yang lebih tua maupun yang lebih muda.

KESIMPULAN

Para ulama membuat kesimpulan tentang akhlak yang baik, maka jika seseorang ada tanda-tanda sifat ini maka dia berakhlakul karimah dan jika tidak ada tanda-tanda dibawah ini maka dia tidak berakhlak yang mulia, dan jika terdapat Sebagiannya berarti belum sempurna akhlakul karimahnya. Sifat-sifatnya yaitu: Seorang yang sangat pemalu, Seorang yang tidak pernah mengganggu orang lain, Seseorang yang banyak kebajikannya, Seseorang yang jujur, Seseorang yang sedikit bicaranya akan tetapi banyak amalnya, Seseorang yang sedikit kesalahannya, Seseorang yang sedikit penasarannya, Seseorang yang selalu berbuat kebajikan, Seseorang yang selalu bersilaturahmi, Seseorang yang menampakkan kewibawaan, Seseorang yang sabar, Seseorang yang bersyukur, Seseorang yang selalu ridho dengan napa yang ditentukan, Seseorang yang semua orang senang berteman dengannya, Seseorang yang selalu menjaga dirinya untuk meminta-minta atau berharap kepada orang lain, Seseorang yang penuh dengan kasih sayang, Bukan Seseorang yang senang suka melaknat dan memaki, Bukan Seseorang yang suka mengadu domba, Bukan Seseorang yang suka berghibah, Seseorang yang tidak terburu-buru Ketika melakukan sesuatu, Tidak iri kepada orang lain, Tidak bakhil, Tidak dengki, Selalu tampak riang gembira dan berseri wajahnya, Tidak mencintai seseorang atau membencinya kecuali karena Allah SWT.

TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA
YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Abdul Aziz Abdul Rauf. *Al-Quran Hafalan* (Bandung: Cordoba. 2016)
- Segaf Hasan Baharun. *Terapi Hati dan Jiwa* (Jawa Timur: Yayasan PPS Darullughah Wadda'wah.2016)
- https://www.tokopedia.com/s/quran/at-taubah/ayat112?utm_source=google&utm_medium=organic#:~:text=112.&text=Mereka%20itu%20adalah%20orang%20Dorang.gembirakanlah%20orang%20Dorang%20yang%20beriman. Diakses 25 November 2022.
- <https://minanews.net/kajian-al-anfal-2-4-orang-beriman-yang-sebenarnya/> diakses 25 November 2022
- <https://thenafi.wordpress.com/2008/06/13/kajian-tafsir-surah-al-furqan-25-63-77/> diakses 25 November 2022